

ABSTRAK

Sarmilah. 105271106721. Implementasi skill komunikasi dalam mengembangkan kemahiran berbahasa arab santri di pesantren nurul yaqin karampa kabupaten luwu. Dibimbing Oleh Meisil B. Wulur dan Alamsyah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi skill komunikasi yang diterapkan di pesantren untuk mengembangkan kemahiran berbahasa Arab santri di Pesantren nurul yaqin karampa, untuk mengetahui bagaimana dampak dari penerapan skill komunikasi terhadap kemampuan berbahasa arab santri di pesantren nurul yaqin karampa. Dan untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat santri dalam mengimplementasikan skill komunikasi bahasa arab di lingkungan pesantren nurul yaqin karampa.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yang menggunakan data deskriptif dari orang-orang dan pelaku yang dapat diamati. Sesuatu yang berkaitan dengan kualitas, nilai, atau makna yang hanya dapat dijelaskan dan dijelaskan dengan lungistik, bahasa, atau kata-kata. Adapun Informan dari penelitian ini terdiri dari 6 orang. Mukrimah (Pembina pondok), Mini Kusmiana (Pembina Pondok), Irma Masdar (Pengurus Pondok), Marwah (Santriwati). Nurhana janur (Santriwati). Hikma Raihani (Santriwati). Dalam penelitian ini menggunakan metode Observasi, Wawancara dan Dokumentasi.

Adapun hasil dari penelitian ini adalah Pondok Pesantren Tahfidzul Quran Nurul Yaqin Karampa telah berhasil meningkatkan kemampuan komunikasi bahasa Arab santri melalui program terstruktur seperti pemberian mufradat, qorya arabiyah, percakapan, dan penggunaan bahasa Arab sehari-hari, didukung oleh peran aktif pembina dalam mengajar, memotivasi, dan mengawasi praktik bahasa. Meskipun menghadapi tantangan seperti keterbatasan kosakata, kesulitan menyusun kalimat, dominasi bahasa daerah, dan kurangnya sumber daya, santri menunjukkan kemajuan dalam kemahiran berbahasa Arab berkat antusiasme belajar, interaksi langsung, serta solusi seperti pengulangan mufradat dan sanksi finansial untuk mendisiplinkan penggunaan bahasa Arab. Dampaknya, santri semakin percaya diri dalam memahami kitab-kitab Islam, Al-Qur'an, dan Hadis, sekaligus mempersiapkan diri untuk bidang keagamaan dan dakwah di masa depan. Dengan metode pembelajaran yang efektif, pondok pesantren terus mendorong peningkatan kefasihan bahasa Arab santri secara bertahap.

Kata Kunci: Implentasi, Skill, Komunikasi, Bahasa Arab, Santri.